



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM
FILM *ME VS MAMI* KARYA ODY C. HARAHAHAP**

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta*

Oleh:

**Intan Meizelinda
1810014111010**

**Dosen Pembimbing
Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum.**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Me vs Mami Karya
Ody C. Harahap

Nama Mahasiswa : Intan Meizelinda

NPM : 1810014111010

Program Studi : Sastra Indonesia

Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing,

Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum.

diketahui oleh:



Dr. Endut Ahadiat, M.Hum, M.Ed, Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Me vs Mami Karya Ody C. Harahap
Nama Mahasiswa : Intan Meizelinda
NPM : 1810014111010
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, Januari 2023

Tim Penguji

1. Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum.
2. Dra. Iman Laili, M.Hum.
3. Dra. Hj. Puspawati, M.S.

Tanda Tangan

1.
2.
3.

diketahui oleh:



Dekan,

Olona Nurra Hasan, M.Hum, M.Ed, Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *ME VS MAMI* KARYA ODY C. HARAHAP

Intan Meizelinda¹, Elvina A. Saibi²

¹Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

E-mail: Intanmeize07@gmail.com

Abstrak

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang berfungsi mengekspresikan perasaan dan sikap. Masalah penelitian ini adalah bagaimana fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami* karya Ody. C Harahap. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami* karya Ody C. Harahap. Untuk menganalisis data yang digunakan teori Putrayasa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dan teknik catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode padan dengan teknik pilah unsur penentu (PUP). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan lima fungsi tindak tutur ekspresif, yaitu (1) tindak tutur ekspresif meminta maaf, (2) tindak tutur ekspresif berterimah kasih, (3) tindak tutur ekspresif menyampaikan ucapan selamat, (4) tindak tutur ekspresif memuji, (5) tindak tutur ekspresif mengkritik.

Kata Kunci: Tindak tutur ekspresif, Film, *Me vs Mami*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 4 |
| 1.3 Batasan Masalah | 4 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KERANGKA TEORETIS | |
| 2.1 Kerangka Teori | 6 |
| 2.1.1 Peristiwa Tutar..... | 6 |
| 2.1.2 Tindak Tutar | 8 |
| 2.1.3 Tindak Tutar Ilokusi | 10 |
| 2.1.4 Tindak Tutar Ekspresif | 10 |
| 2.1.4.1 Tindak Tutar Ekspresif Meminta Maaf | 11 |

| | | |
|--|----|----|
| 2.1.4.2 Tindak Tutur Ekspresif Berterima kasih | 11 | |
| 2.1.4.3 Tindak Tutur Ekspresif Menyampaikan Ucapan Selamat | 12 | |
| 2.1.4.4 Tindak Tutur Ekspresif Memuji | 13 | |
| 2.1.4.5 Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik | 13 | |
| 2.2 Tinjauan Pustaka | 15 | |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 16 | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | |
| 3.1 Metode Penelitian | 17 | |
| 3.2 Sumber Data | 17 | |
| 3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data | 18 | |
| 3.4 Metode dan Teknik Analisis Data..... | 20 | |
| BAB IV TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM ME VS MAMI | | |
| KARYA ODY C. HARAHAHAP | | |
| 4.1 Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf | 30 | |
| 4.2 Tindak Tutur Ekspresif Berterima Kasih | 38 | |
| 4.3 Tindak Tutur Ekspresif Menyampaikan Ucapan Selamat | 38 | |
| 4.4 Tindak Tutur Ekspresif Memuji | 40 | |
| 4.5 Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik | 51 | |
| BAB V PENUTUP | | 52 |
| 5.1 Simpulan | 53 | |
| 5.2 Saran | 54 | |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 | |
| LAMPIRAN | 78 | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran manusia dan untuk mengekspresikan diri. Dengan berbahasa setiap individu dapat menyampaikan maksud, ide, dan tujuannya. Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dalam arti, alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan (Chaer dan Agustina, 2010:14). Kajian mengenai penggunaan bahasa yang dipengaruhi faktor penentu tersebut merupakan salah satu kajian bidang pragmatik.

Menurut Wijana (1996:1) pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi. Dalam penelitian ini, penulis membahas salah satu bidang kajian pragmatik yaitu tindak tutur.

Menurut Putrayasa (2014:86) tindak tutur adalah kegiatan seorang penutur menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam mengomunikasikan sesuatu. Selain itu, menurut Chaer dan Agustina (2010:50) tindak tutur merupakan gejala individu, bersifat psikologis, dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur terbagi tiga jenis tindakan yaitu lokusi, ilokusi, perlokusi.

Menurut Searle (dalam Wijana, 1996:1) mengemukakan bahwa secara pragmatis setidaknya terdapat tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yaitu (1) tindak tutur lokusi adalah tindak tutur untuk

menyatakan sesuatu, (2) tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu, (3) tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tuturnya. Salah satu dari ketiga jenis tindak tutur tersebut. Penulis meneliti tentang tindak tutur ekspresif terdapat dalam tindak tutur ilokusi.

Menurut Putrayasa (2014:91) tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur berfungsi untuk mengekspresikan perasaan dan sikap. Tindak tutur ini berupa tindak tutur 1) meminta maaf, 2) berterima kasih, 3) menyampaikan ucapan selamat, 4) memuji, 5) mengkritik.

Pada penelitian ini penulis meneliti fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film *Me vs Mami* karya Ody C. Harahap. Film *Me vs Mami* ini menceritakan hubungan antara ibu dan anak yang tidak harmonis atau tidak pernah akur satu sama lain. Film ini dirilis di bioskop pada tanggal 20 Oktober 2016 yang ditulis oleh Ody C. Harahap. Film tersebut mendapatkan penghargaan Panasonic Gobel Awards 2017 berkategori Film Bioskop Indonesia terfavorit yang di sutradarai oleh Ody C Harahap. Film tersebut di produseri oleh Lukman Sardi dan Rista Ferina. (<https://www.kompasiana.com/film-me-vs-mami>).

Penulis tertarik untuk meneliti tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami* karya Ody C. Harahap. Karena berbagai masalah dalam film tersebut digambarkan melalui ekspresif dalam percakapan pada film tersebut. Dapat dilihat pada data berikut.



- (1) Mira : “Aku nggak pernah bahagia sejak mami bercerai dengan papi. Kalo aja waktu itu mami nggak ngejar karier. Mungkin mami sama papi nggak akan cerai. Kalau aku ikut papi pasti bahagia.”
Mami Maudy : “Tega kamu kamu ngomong begitu sama mami!”
Mira : (Mira ditampar mami)
Mami Maudy: “*Maksud mami nggak gitu nak. Maaf sayang.*”
Mira : “*I hate you!*”
‘Aku membencimu’
(Menit 01:21:53)

Konteks: Tuturan ini terjadi antara Mami Maudy dan Mira di halaman rumah. Ketika itu mami dan Mira bertengkar kemudian mami tidak sengaja menampar Mira karena tidak bisa mengontrol emosi. Akhirnya mami Maudy menyesal dan meminta maaf kepada Mira.

Data (1) merupakan tindak tutur ekspresif meminta maaf yang dituturkan oleh Mami Maudy (penutur) kepada Mira (mitra tutur). Tuturan tersebut ditandai dengan kalimat “*Maksud mami nggak gitu nak. Maaf sayang*”. Maksud tuturan tersebut ketika itu mami bertengkar dengan Mira karna tidak suka dibandingkan dengan papi Mira sehingga membuat mami marah dan tidak bisa

mengontrol emosinya sehingga menampar Mira. Mami Maudy merasa bersalah dan meminta maaf kepada Mira. Mira menanggapi dengan kesal kalau dia membenci maminya.

Berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk meneliti fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami*. Karena film ini menggambarkan hubungan antara ibu dan anak yang kurang akur tetapi sebenarnya mereka saling menyayangi satu sama lain. Sepanjang pengetahuan penulis tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami* karya Odi C. Harahap belum pernah dikaji .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Fungsi tindak tutur representatif dalam film *Me vs Mami* karya Odi C. Harahap.
2. Fungsi tindak tutur komisif dalam film *Me vs Mami* karya Odi C. Harahap.
3. Fungsi tindak tutur direktif dalam film *Me vs Mami* karya Odi C. Harahap.
4. Fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami* karya Odi C. Harahap.
5. Fungsi tindak tutur deklaratif dalam film *Me vs Mami* karya Odi C. Harahap.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini dibatasi pada fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film *Me vs Mami* karya Odi C. Harahap.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami* karya Odi C. Harahap ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami* karya Ody C. Harahap.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Pembaca, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya pada tindak tutur ilokusi ekspresif.
2. Ilmu pengetahuan, untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya fungsi tindak tutur ekspresif dalam kajian pragmatik.
3. Peneliti lain, dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjutan dan sejenisnya.